

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Industri kecil dan menengah Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta, yakni sebanyak 105 unit. Kriteria UMKM mengacu pada BPS, yakni industri kecil memiliki tenaga 5-19 orang, sedangkan industri menengah memiliki tenaga kerja 20-99 orang.

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Sekaran (2013) sampel adalah sebagian dari populasi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Sampel dari penelitian ini adalah para pengusaha/orang yang mengetahui proses rantai pasokan dalam UMKM Perak di Kotagede, Yogyakarta.

B. Jenis Data

Data diperoleh melalui data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti (Bernard, 2011). Data primer penelitian ini diperoleh langsung dari UMKM Perak di Kotagede, Yogyakarta berupa isian kuisisioner yang direspon/ diisi oleh para pengusaha/orang yang mengetahui proses rantai pasokan dalam UMKM Perak tersebut.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, memerlukan teknik *sampling* yang tepat. Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*. Sekaran (2013) mengutarakan bahwa *non-probability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang, atau anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai sampel penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan untuk pemilihan UMKM dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang merujuk pada kemudahan akses pada UMKM. Sedangkan dalam pemilihan responden penelitian menggunakan metode *Purposive sampling* yang merupakan teknik

penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan pemilik/ orang yang mengetahui proses rantai pasokan.
2. Responden adalah orang yang mengetahui dan berhubungan dengan pemasok bahan baku perak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya ilmiahnya, peneliti menggunakan metode survei dengan kuisisioner. Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner langsung, yaitu daftar pertanyaan diberikan langsung kepada orang yang dimintai keterangan tentang dirinya (bagaimana keadaannya, pendapatnya, dan keyakinannya). Sedangkan bentuk kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner berstruktur dimana responden tinggal memberi tanda/mengisi skala yang telah ditentukan. Tipe pertanyaan yang digunakan adalah tipe pertanyaan berupa pernyataan dan dimaksudkan untuk memperoleh jawaban dari responden sesuai pertanyaan yang kita kehendaki. Di dalam pemberian angka atau nilai digunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan bobot penilaian terhadap jawaban responden yang digolongkan dalam lima alternatif jawaban, yaitu:

- a) Untuk jawaban sangat tidak setuju, diberi bobot nilai 1
- b) Untuk jawaban tidak setuju, diberi bobot nilai 2

- c) Untuk jawaban netral, diberi bobot nilai 3
- d) Untuk jawaban setuju, diberi bobot nilai 4
- e) Untuk jawaban sangat setuju, diberi bobot nilai 5

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam proses kuantifikasi istilah dan dimensionalisasi variabel dibutuhkan penjelasan definisi operasional dari setiap variabel dan indikator penelitian yang tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3.1.
Indikator dan Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Dimensi	Item	Indikator
1.	<i>Information Sharing</i>	<i>Information sharing</i> adalah komunikasi yang secara berkelanjutan antara perusahaan dengan pemasok baik itu komunikasi formal maupun nonformal yang akan berkontribusi dalam proses operasional perusahaan yang dapat diukur dengan indikator (Miguel & Brito, 2011)	Berbagi informasi dalam hal finansial, produk, dan desain.	1	<ul style="list-style-type: none"> Berbagi informasi dalam hal finansial, produk, dan desain.
			Intensitas bertukar informasi	2	<ul style="list-style-type: none"> Sering bertukar informasi baru secara berkesinambungan.
			Informasi yang berguna	3 4	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan segera dikomunikasikan Informasi membantu pihak terkait.
2.	Kepercayaan	Adalah kemauan bekerjasama dengan senang hati dengan pemasok bisnisnya dalam suatu rantai pasokan, dipengaruhi dan mempengaruhi oleh sebagian besar kegiatan ekonomi, diukur dengan indikator (Kwon G, & Whan-I, 2004)	Mempertimbangkan kesejahteraan mitra	1 2	<ul style="list-style-type: none"> Pemasok siap memberikan dukungan Ikut priharin dengan perusahaan
			Kepedulian	3 4	<ul style="list-style-type: none"> Ada pengertian saat terjadi masalah Membantu pertimbangan keputusan
			Kejujuran	5 6 7	<ul style="list-style-type: none"> Percaya pada penjelasan pemasok Informasi yang diberikan benar Dapat memenuhi janji
			Dapat diandalkan	8 9	<ul style="list-style-type: none"> Mengandalkan pemasok untuk ikhlas Saran yang datang dari pemasok merupakan yang terbaik

Lanjutan tabel 3.1.

No.	Variabel	Definisi	Dimensi	Item	Indikator
3.	Komitmen	Adalah kekuatan yang mengikat seorang individu dalam hubungan kerjasama untuk dapat melakukan tindakan yang relevan dengan target yang ditetapkan, dapat diukur dengan indikator (Jaros, 2007):	Afektif	1 2 3	<ul style="list-style-type: none"> • Senang bekerjasama • Masalah dirasakan bersama • Pemasok memiliki arti dalam usaha
			Kontinuan	4 5,6 7,8,9	<ul style="list-style-type: none"> • Khawatir akan kehilangan • Rasa setia dengan pemasok • Sulit untuk memutuskan hubungan mitra yang memiliki kualitas
			Normatif	9 10 11	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasok dirasa berjasa • Merasa benar telah bekerjasama • Pemasok layak mendapatkan kesetiaan
4.	Kinerja Rantai Pasokan	Definisi operasional kinerja rantai pasokan merupakan sebuah kinerja tentang mutu aktifitas yang berhubungan dengan aliran dan perpindahan barang, dari bahan mentah sampai ke konsumen akhir, termasuk yang berhubungan dengan informasi dan dana, diukur dengan indikator (Khalili-Damghani et al, 2015):	Reliabilitas rantai pasokan	1 2	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu • Barang berkualitas dan tepat
			Fleksibilitas	3 4	<ul style="list-style-type: none"> • Respon siklus rantai pasokan • Menyelesaikan order tepat waktu
			Waktu respon	5,6, 7,8	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat fleksibel dengan bahan baku dan jumlah pesanan konsumen
			Biaya operasional	9 10	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan biaya rantai pasokan • Harga HPP optimal
			Pemanfaatan aset	11 12	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembalian modal yang cepat • Perputaran aset yang cepat

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan software SPSS 23.0. Kriteria uji variabel dinyatakan valid jika korelasi variabel tersebut dengan total skor mempunyai nilai relatif tinggi, atau nilai signifikan observasinya (*p-value*) kecil (lebih kecil dari 0,05) dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka indikator pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016).

2. Uji Reliabilitas.

Pengukuran reliabilitas dilakukan untuk membuktikan instrumen penelitian. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran yang sama diperoleh hasil yang relatif sama pula. Pengukuran reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan *cronbach alpha coefficient* menggunakan bantuan software SPSS 23.0. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasilnya $\alpha > 0,70$ = reliabel dan hasil $\alpha < 0,70$ = tidak reliabel (Ghozali, 2016)

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji *goodness of fit* model penelitian.

Uji *goodness of fit* model penelitian merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengambil keputusan dalam menolak atau menerima hipotesis penelitian. Pengujian ini menurut Ghozali (2016) terdiri dari uji koefisien determinasi (uji R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji T).

Uji koefisien determinasi (uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terkait, baik secara simultan ataupun parsial. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Ghozali (2016) mengungkapkan nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang hampir mendekati satu mengandung makna bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel bebas.

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *probability value* (*p value*) maupun F hitung. Kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016) adalah jika *p value* $< 0,05$ atau F hitung \geq F tabel maka H_a diterima. Sebaliknya, jika *p value* $\geq 0,05$ atau F hitung $<$ F tabel maka H_a ditolak.

Uji parsial (uji T) memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria dalam pengambilan keputusan pengujian ini adalah jika $p\text{ value} < 0,05$ maka H_a diterima. Sebaliknya, jika $p\text{ value} \geq 0,05$ maka H_a ditolak (Ghozali, 2016).

2. Model Analisis Regresi.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan statistik regresi linear berganda, *path analysis* dan uji sobel. Setelah data terkumpul, maka data akan diolah.

a. Analisis Regresi Linear.

Analisis data ini dimaksudkan untuk melihat hubungan kepercayaan, komitmen, dan *information sharing* terhadap kinerja rantai pasokan. Metode regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis 1 (H1), hipotesis 2 (H2), dan hipotesis 3 (H3) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Sementara untuk hipotesis 4 (H4) menggunakan metode regresi linear sederhana, dengan persamaan sebagai berikut :

$$X_3 = \alpha + \beta_4 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

Y = Kinerja Rantai Pasokan

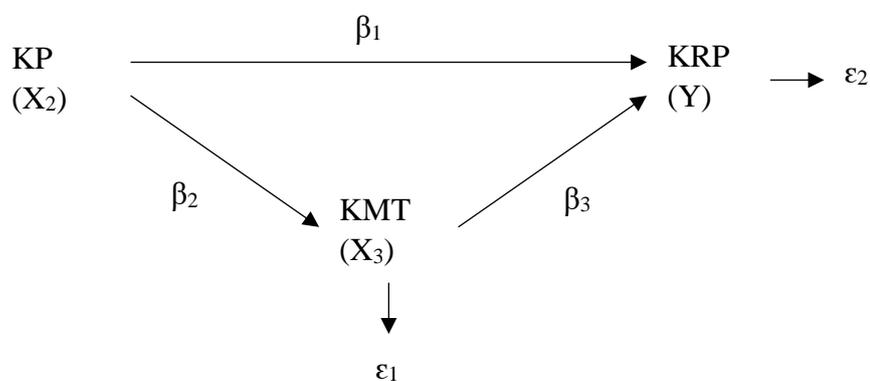
X₁ = *Information Sharing*

X₂ = Kepercayaan

X_3	=	Komitmen
α	=	Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
ε	=	Standar <i>Error</i>

b. *Path Analysis*.

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini hubungan kepercayaan (X_2) terhadap kinerja rantai pasokan (Y) dengan komitmen (X_3) sebagai variabel *intervening* sebagai hipotesis 5 (H5) seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1.1
Model *Path Analysis*

Keterangan:

- β = Koefisien jalur dihitung dari *Standardized Coefficient* (Beta)
- ε = *Unexplained variance*

Berdasarkan gambar model diatas diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa kepercayaan mempunyai hubungan langsung dengan kinerja rantai pasokan (β_2). Namun demikian kepercayaan juga memiliki hubungan tidak langsung terhadap kinerja rantai pasokan yaitu kepercayaan menuju komitmen (β_4) kemudian menuju kinerja rantai pasokan (β_3). Koefisien jalur yang digunakan adalah *standarized* koefisien regresi. Koefisiensi jalur dihitung dengan dua persamaan struktural yaitu:

$$X_3 = \alpha + \beta_1 X_2 + \varepsilon_1 \dots\dots\dots (3)$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_2 \dots\dots\dots (4)$$

Standarized koefisien untuk kepercayaan (X_2) pada persamaan (2) akan memberikan nilai β_4 . Sedangkan untuk kinerja rantai pasokan (Y) dan komitmen (X_3) pada persamaan (3) akan memberikan nilai β_1 dan β_2 .

c. Uji Sobel.

Uji sobel dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu komitmen. Menurut Ghozali (2016) suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengaruh tidak langsung kepercayaan (X_1) pada kinerja rantai pasokan (Y) melalui komitmen (X_2) dapat dihitung dengan mengalikan jalur $X_1 \rightarrow X_2$ dengan jalur $X_2 \rightarrow Y$. Besarnya *standard error* pengaruh tidak langsung dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p_3^2 \cdot Sp_{2^2} + p^2 \cdot Sp_{3^2} + Sp_{2^2} \cdot Sp_{3^2}} \dots\dots\dots (5)$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}} \dots\dots\dots (6)$$

Selanjutnya membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh mediasi.